

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN
KUALITAS HIDUP PADA ANAK USIA 2-18 TAHUN
DENGAN LEUKEMIA: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
SHINTA DYAH UTAMI
1710201130



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN
KUALITAS HIDUP PADA ANAK USIA 2-18 TAHUN
DENGAN LEUKEMIA: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi sebagian Syarat Mencapai Gelar Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
SHINTA DYAH UTAMI
1710201130**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN
KUALITAS HIDUP PADA ANAK USIA 2-18 TAHUN
DENGAN LEUKEMIA: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
SHINTA DYAH UTAMI
1710201130**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : KUSTININGSIH, S.Kep.Ns, M.Kep
23 Agustus 2021 07:49:17



HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN KUALITAS HIDUP PADA ANAK USIA 2-18 TAHUN DENGAN LEUKEMIA: *LITERATURE REVIEW*¹

Shinta Dyah Utami², Kustiningsih³

^{2,3}Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No. 63 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 55292, Indonesia.

²shintadyah06@gmail.com, ³kustiningsih_ning@yahoo.com

ABSTRAK

Latar belakang: Salah satu jenis kanker yang sering ditemukan pada anak-anak adalah kanker darah atau sering disebut leukemia. Leukemia merupakan jenis kanker yang menjadi penyebab kematian terbanyak pada anak-anak. Pengobatan jangka panjang kanker tidak hanya mempengaruhi kondisi biologis, psikologis, sosial, dan spiritual anak, namun pengobatan kanker juga akan mempengaruhi kualitas hidup anak. Dukungan keluarga terhadap pasien kanker sangat dibutuhkan guna mengangkat mental dan semangat hidup pasien.

Tujuan: Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendapat gambaran hubungan dukungan orang tua dan kualitas hidup anak pada usia 2-18 tahun berdasarkan penelusuran literature, untuk mengetahui tingkat dukungan orang tua, dan untuk mengetahui tingkat kualitas hidup anak dengan leukemia.

Metode: Penelusuran literature dilakukan menggunakan 2 *database* yaitu *google scholar* dan *pubmed*. *Keyword* yang digunakan dalam bahasa indonesia adalah “dukungan orang tua”, “kualitas hidup”, “anak”, “leukemia” sedangkan dalam bahasa inggris adalah “*parental support*” OR “*quality of life*” AND “*child*” AND “*leukemia*”.

Hasil: Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua dan kualitas hidup yang digambarkan oleh 3 artikel. Dukungan orang tua termasuk dalam kategori baik digambarkan oleh 2 artikel. Tingkat kualitas hidup anak termasuk dalam kategori baik digambarkan oleh 3 artikel.

Simpulan: Terdapat hubungan dukungan orang tua dengan kualitas hidup pada anak usia 2-18 tahun dengan leukemia berdasarkan penelusuran *literature*.

Saran: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jurnal studi *literature* yang telah ditelaah, semoga penelitian selanjutnya dapat menambah banyak studi *literature* di luar Indonesia.

Kata Kunci : Dukungan orang tua, kualitas hidup, anak, leukemia

Daftar Pustaka : 41 jurnal, 10 buku, 4 *website*

Halaman : 71

¹Judul skripsi

²Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN PARENTAL SUPPORT AND QUALITY OF LIFE IN CHILDREN AGED 2-18 YEARS WITH LEUKEMIA: A LITERATURE REVIEW¹

Shinta Dyah Utami², Kustiningsih³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No. 63 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 55292, Indonesia.

²shintadyah06@gmail.com, ³kustiningsih_ning@yahoo.com

ABSTRACT

Background: One type of cancer that is often found in children is blood cancer which is known as leukemia. Leukemia is a type of cancer which commonly causes death in children. Long-term cancer treatments do not only affect the child's biological, psychological, social, and spiritual conditions, but will also affect the child's quality of life. Family support for cancer patients is needed to lift the patient's mental and spirit of life.

Objective: This research aims to describe the correlation between parental support and quality of life of children aged 2-18 years with leukemia based on literature searches and to determine the level of parental support and the level of quality of life of children with leukemia.

Methods: The literature search was carried out using 2 databases, that were Google Scholar and PubMed. The keywords used in Indonesian were "*dukungan orang tua*", "*kualitas hidup*", "*anak*", "*leukemia*" while the keywords in English were "parental support" or "quality of life" and "child" and "leukemia".

Results: Three articles describes that there is a significant correlation between parental support and quality of life. Two articles state that parental support is included in the good category. Three articles state that the level of quality of life of children included in the good category.

Conclusion: There is a correlation between parental support and quality of life in children aged 2-18 years with leukemia based on a literature search.

Suggestion: Further researchers are expected to add add literature study journals that have been reviewed. Further researches are also expected to add more literature studies outside Indonesia.

Keywords : Parental Support, Quality of Life, Child, Leukemia

References : 41 Journals, 10 Books, 4 Websites

Pages : 71

¹Title

²Student of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kanker merupakan pertumbuhan sel-sel yang abnormal yang tumbuh secara terus-menerus dan tidak terkendali. Kasus kanker pada anak menjadi penyebab kematian pada anak (Rahmawati et al., 2016). Jenis penyakit kanker anak cenderung berbeda dengan kanker pada dewasa. Secara umum, sepertiga dari kanker anak adalah leukemia (Safitri et al., 2017). Prevalensi leukemia pada anak yang menderita kanker darah yang dirawat di bangsal anak RSUP Sanglah adalah 87% (88 dari 101) dan 51% seluruh keganasan, yang terjadi lebih sering pada anak laki-laki berusia 18 bulan-10 tahun sebanyak 76 kasus (90%) dengan tipe terbanyak adalah L2 sebanyak 61 kasus (72%) (Tarigan et al., 2019).

Terapi yang dinilai sangat efektif untuk leukemia adalah kemoterapi. Kemoterapi merupakan salah satu pengobatan kanker yang memiliki tingkat kesembuhan yang tinggi (Berger Velten et al., 2016). Pengobatan jangka panjang kanker tidak hanya mempengaruhi kondisi biologis, psikologis, sosial, dan spiritual anak, namun pengobatan kanker juga akan mempengaruhi kualitas hidup anak (Chu & Devita, 2015) dalam Utami & Puspita, 2020). Kualitas hidup adalah persepsi individual terhadap posisinya dalam kehidupan, dalam konteks budaya, sistem nilai dimana mereka berada dan hubungannya terhadap tujuan hidup, harapan, standar, dan lainnya yang terkait masalah yang mencakup kualitas hidup sangat luas dan kompleks termasuk masalah kesehatan fisik, status psikologik, tingkat kebebasan, hubungan sosial dan lingkungan dimana mereka berada (World Health Organization, 2012 dalam Jacob & Sandjaya, 2018).

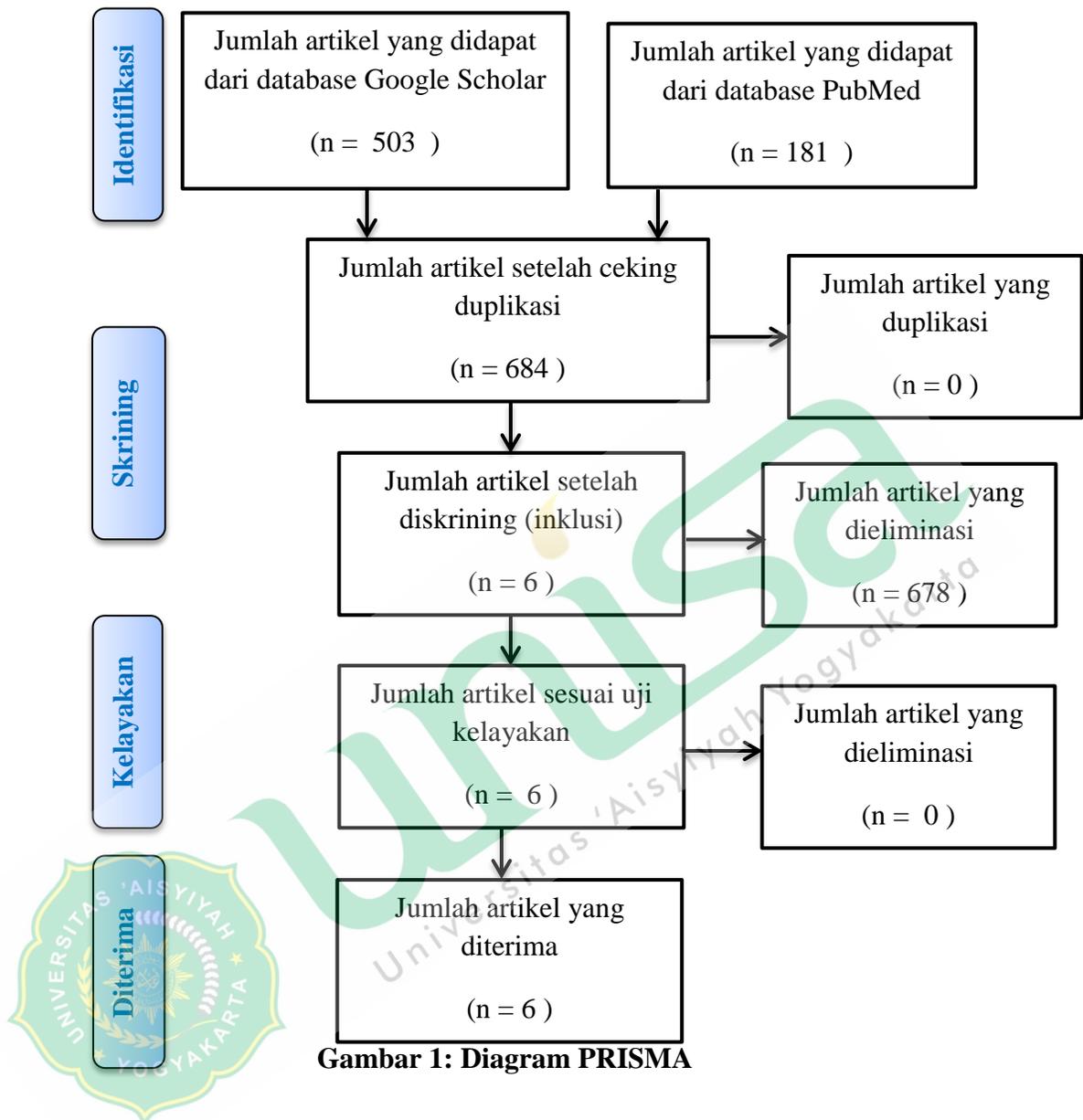
Menurut ahli Onkologi Liave dan Rosa (2011) dalam (Damanik, 2015), keluarga adalah teman terbaik bagi pasien kanker dalam menghadapi pertempuran dengan penyakitnya. Dukungan keluarga terhadap pasien kanker sangat dibutuhkan guna mengangkat mental dan semangat hidup pasien. Keluarga atau orang tua mempunyai dukungan untuk memberikan partisipasi dan berperilaku baik dalam perawatan, seperti pengobatan kemoterapi yang merupakan terapi kuratif utama pada

pasien leukemia. Penelitian (Utami & Puspita, 2020) menyampaikan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden orang tua mampu memberikan dukungan keluarga yang optimal (13,40), dan sebagian besar anak dengan kanker yang mendapatkan kemoterapi memiliki kualitas hidup yang baik (74,63). Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan keperawatan perlu melakukan upaya-upaya untuk mempertahankan dukungan keluarga yang efektif guna meningkatkan kualitas hidup anak dengan kanker yang mendapatkan kemoterapi.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dan kualitas hidup pada anak usia 2-18 tahun dengan leukemia berdasarkan penelusuran *literature review*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan menggunakan artikel yang sudah terpublikasi jurnal. Strategi pencarian *literature* menggunakan format PICOST. *Keyword* yang digunakan dalam bahasa Indonesia adalah “dukungan orang tua”, “kualitas hidup”, “anak”, “leukemia”. Sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu “*parental support*”, “*quality of life*”, “*child*”, “*leukemia*”. Penelusuran *literature* menggunakan database *google scholar* dan *pubmed* dari rentang tahun 2016-2021. Penilaian kualitas kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal* dengan *study Cross Sectional*. Hasil penelusuran didapatkan 503 artikel dari *database google scholar* dan 181 artikel dari *database pubmed* sehingga total terdapat 684 artikel. Artikel tersebut kemudian dilakukan *skrinning* duplikasi data dan menentukan kriteria inklusi serta eklusi sehingga didapatkan hasil 6 artikel. Dari 6 artikel kemudian dilakukan uji kelayakan menggunakan *JBI*, tidak artikel yang dikeluarkan sehingga artikel yang di terima dan dapat direview sebanyak 6 artikel.



Gambar 1: Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Rangkuman Literature Review

Berdasarkan hasil penelusuran literature dari dua database, *google scholar* dan *Pubmed* dengan menggunakan kata kunci tersebut didapatkan 6 jurnal yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian ini. Hasil rangkuman jurnal yang sudah didapatkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil rangkuman 6 literature yang didapatkan

Komponen Jurnal	Judul/ Penulis/Tahun	Negara/ Tempat penelitian	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian/ Study/ Variabel	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah sampel	Hasil
Jurnal 1 Community of Publishing In Nursing (COPING) Volume 8, Nomor 2, Agustus 2020 p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980	Gambaran Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Anak Kanker Di Yayasan Peduli Kanker Anak Bali/ Cahya Utami, Luh Mira Puspita/ 2020	Indonesia/ Rumah Singgah Yayasan Peduli Kanker Anak Bali	Indonesia	Mengetahui gambaran dukungan keluarga dan kualitas hidup anak dengan kanker yang mendapat kemoterapi	Penelitian deskriptif. Rancangan penelitian menggunakan <i>cross sectional</i>	Pengumpulan data menggunakan kuesioner PedsQL™	Populasi dalam penelitian sebanyak 41 orang anak, dan metode sampling menggunakan <i>consecutive sampling</i> . Sampel adalah semua orang tua dan anak dengan kanker yang telah mendapatkan kemoterapi, dan menjalani perawatan di Rumah Singgah Yayasan Peduli Kanker Anak Bali berjumlah 30 orang.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden orang tua mampu memberikan dukungan keluarga yang optimal dengan nilai rata-rata (13,40%) hal ini dipengaruhi oleh faktor usia, tingkat pendidikan orang tua yang didominasi oleh tingkat pendidikan menengah sebanyak (83,3%), dan pekerjaan orang tua yang didominasi oleh ibu rumah tangga sebanyak (80,0%). Sebagian besar anak dengan kanker yang mendapatkan kemoterapi memiliki kualitas hidup yang baik dengan nilai rata-rata (74,63%). Berdasarkan hasil penelitian ini, pelayanan keperawatan diharapkan perlu mempertahankan dukungan keluarga yang efektif guna meningkatkan kualitas hidup anak dengan kanker yang mendapatkan kemoterapi.



Komponen Jurnal	Judul/ Penulis/Tahun	Negara/ Tempat penelitian	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian/ Study/ Variabel	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah sampel	Hasil
Jurnal 2 Jurnal Kampus Stikes YPIB Majalengka Volume VII, No. 14 Oktober 2018	Hubungan Peran Orang Tua Sebagai Caregiver Dengan Kualitas Hidup Anak Kanker Di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bandung/ Anisa Saraswati, Iku Nurhidayah, Depi Lukitasari/ 2018	Indonesia/ YKAKI Bandung	Indonesia	Mengetahui apakah terdapatnya hubungan peran orang tua sebagai caregiver dengan kualitas hidup anak kanker di YKAKI Bandung	Deskriptif kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner peran orang tua sebagai caregiver serta kuesioner pedsQL 4.0 (Parents Report).	Populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 30 anak yang berusia antar 2 sampai dengan 18 tahun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (53,3%) responden dinyatakan menjalankan perannya sebagai caregiver dengan baik, (50%) responden dinyatakan kualitas hidup anaknya baik, serta hubungan peran orang tua sebagai caregiver dengan kualitas hidup anak kanker memiliki p-value 0,000.



Komponen Jurnal	Judul/ Penulis/Tahun	Negara/ Tempat penelitian	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian/ Study/ Variabel	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah sampel	Hasil
Jurnal 3 Jurnal Keperawatan Padjadjaran Volume 4 Nomor 1 April 2016 DOI: 10.24198/jkp.v4n1.1	Faktor-Faktor Berhubungan dengan Kualitas Hidup Anak Leukemia Akut yang Menjalani Kemoterapi/ Dwi Novrianda, Krisna Yetti, Nur Agustini/ 2016	Indonesia/ Ruang Rawat Inap Anak RSUP Dr. M. Djamil Padang	Indonesia	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup anak leukemia limfositik akut yang menjalani kemoterapi.	deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan rekam medis pasien, kuesioner status sosial ekonomi keluarga, kuesioner peran perawat, dan kuesioner PedsQLTM 4.0 Generic Core Scale yang dikembangkan oleh Dr. James W. Varni, P.hD	Populasi dalam penelitian ini adalah 25 anak secara <i>consecutive sampling</i> .	Hasil penelitian ini terlihat responden lebih banyak berada pada kelompok usia >2-5 tahun (40%). Analisis univariat diperoleh bahwa 60% responden menilai bahwa peran perawat sebagai edukator dikategorikan baik dimana perawat telah memberikan informasi terkait nyeri yang dialami anak, penyebab mual dan cara mengatasinya, penyebab sering sakit dan mengatasi perubahan mood. Hasil menunjukkan terdapat hubungan fase kemoterapi dan peran perawat dengan kualitas hidup generik($p<0,05$). Peran perawat merupakan faktor prediktor kualitas hidup generik.



Komponen Jurnal	Judul/ Penulis/Tahun	Negara/ Tempat penelitian	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian/ Study/ Variabel	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah sampel	Hasil
Jurnal 4 Healthcare: Jurnal Kesehatan 8 (1) Juni 2019 (16-22) DOI: https://doi.org/10.36763/healthcare.v8i1.39	Hubungan Perilaku Overprotective Orang Tua Terhadap Kualitas Hidup Anak Dengan Acute Lymphoblastic Leukimia/ Dini Maulinda, Hendriyani, Reni Mayasari/ 2019	Indonesia/ Poli Onkologi Anak Kanker Terpadu Seruni RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan perilaku overprotektif orangtua terhadap kualitas hidup anak dengan Acute Lymphoblastik Leukimia	Penelitian kuantitatif dengan desain korelasi menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Pengumpulan data menggunakan kuesioner	Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua memiliki perilaku overprotektif yaitu sebanyak 18 orang (60,0%), sebagian besar anak memiliki kualitas hidup yang buruk sebanyak 18 orang (60,0%). Berdasarkan uji statistik chi square didapatkan bahwa p value 0,024 (< 0,05) artinya terdapat hubungan antara perilaku overprotektif orangtua terhadap kualitas hidup anak dengan Acute Lymphoblastik Leukimia.



Komponen Jurnal	Judul/ Penulis/Tahun	Negara/ Tempat penelitian	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian/ Study/ Variabel	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah sampel	Hasil
Jurnal 5 Naskah Publikasi Ilmiah	Gambaran Kualitas Hidup Dimensi Kesehatan Fisik Anak Dengan Leukemia Di RSUD Dr. Moewardi/ Kiki Pujiwati/ 2018	Indonesia/ RSUD Dr. Moewardi	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas hidup dimensi kesehatan fisik anak dengan leukemia di RSUD Dr. Moewardi	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif serta rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu <i>cross sectional</i>	Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner kualitas hidup tentang dimensi kesehatan fisik	Sampel penelitian sebanyak 30 anak leukemia dengan teknik pengambilan sampling menggunakan <i>accidental sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia yang paling banyak menderita leukemia usia sekolah (7-12 tahun) sebanyak 11 orang (36,7%), dengan Jenis Leukemia ALL sebanyak 24 orang (80%) dan paling sering dijumpai pada anak laki-laki sebanyak 23 orang (76,7%), kualitas hidup buruk sebanyak 17 orang (56,7%) dan sebanyak 13 orang (43,4%) memiliki kualitas hidup yang baik.



Komponen Jurnal	Judul/ Penulis/Tahun	Negara/ Tempat penelitian	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian/ Study/ Variabel	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah sampel	Hasil
Jurnal 6 Jurnal Ilmiah Keperawatan Vol. 4 No. 2 (2018) p-ISSN: 2477-4391 e-ISSN: 2528-3022 DOI: https://doi.org/10.33023/jikep.v4i2.173	Gambaran Kualitas Hidup Anak Dengan Kanker Di Wilayah Malang, Indonesia/ Feriana Ira Handian, Lilla Maria/ 2018	Indonesia/ Malang	Indonesia	Untuk menggambarkan kualitas hidup anak dengan kanker di wilayah Malang Raya	Penelitian kuantitatif	Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen PedsQoL Cancer Module 3.0 berdasarkan laporan orangtua berdasarkan laporan orangtua.	Sampel dalam penelitian adalah 32 responden orangtua anak kanker	Hasil penelitian di dapatkan (68,8%) anak dengan kanker mempunyai kualitas hidup yang baik dengan nilai mean (>1,72), dengan nilai kualitas hidup tertinggi anak dalam adaptasi terhadap tindakan yang menimbulkan kecemasan dan paling sedikit pada munculnya mual muntah



Berdasarkan tabel 1 hasil penelusuran *literature review* menggunakan dua database *google scholar* dan *Pubmed*, didapatkan 6 jurnal. 3 jurnal sudah terindeks DOI, 1 jurnal sudah teridentifikasi ISSN, dan 2 jurnal belum teridentifikasi. Dari ke 6 jurnal penelitian dilakukan di Indonesia serta bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Dari ke 6 jurnal merupakan jenis penelitian kuantitatif, 5 jurnal dengan study *Cross Sectional*. Tujuan penelitian dari ke 6 jurnal yaitu, 3 jurnal untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dan kualitas hidup anak dengan leukemia, 1 jurnal untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kualitas hidup, dan 2 jurnal untuk mengetahui gambaran kualitas hidup anak dengan leukemia. Metode pengumpulan data 2 jurnal menggunakan *consecutive sampling*, 1 jurnal menggunakan teknik *total sampling*, 1 jurnal menggunakan teknik *purposive sampling*, 1 jurnal menggunakan teknik *accidental sampling*, dan 1 jurnal tidak menyebutkan terkait dengan metode pengumpulan data. Populasi yang digunakan pada 6 jurnal adalah anak dengan leukemia dari rentang usia 2-18 tahun. Hasil dari ke 6 jurnal menunjukkan bahwa 3 jurnal menunjukkan adanya hubungan antara dukungan orang tua dan kualitas hidup, 1 jurnal menunjukkan bahwa peran perawat dapat meningkatkan kualitas hidup anak, 2 jurnal menunjukkan terkait dengan tingkat kualitas hidup anak dengan leukemia.

2. Data Karakteristik Responden

Hasil analisis dari ke 6 jurnal yang didapatkan karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
Karakteristik responden

Karakteristik responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia		
2 tahun	1	16,7
5-7 tahun	1	16,7
>2-5 tahun	1	16,7
7-12 tahun	1	16,7
Tidak menyebutkan	2	33,3
Total	6	100
Jenis Kelamin		

Laki-laki	3	50,0
Tidak menyebutkan	3	50,0
Total	6	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa dari ke 6 jurnal dengan karakteristik responden secara umum berdasarkan usia, anak yang mengalami leukemia usia 2 tahun sebanyak 1 jurnal (16,7%), 5-7 tahun sebanyak 1 jurnal (16,7%), >2-5 tahun sebanyak 1 jurnal (16,7%), 7-12 tahun sebanyak 1 jurnal (16,7%) dan sebanyak 2 jurnal (33,3%) tidak menyebutkan terkait dengan usia anak. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin, anak yang mengalami leukemia didominasi oleh laki-laki sebanyak 3 jurnal (50,0%) dan tidak menyebutkan jenis kelamin sebanyak 3 jurnal (50,0%).

3. Lama pengobatan

Tabel 3
Lama Waktu Pengobatan Anak dengan Leukemia

Lama Pengobatan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
2 tahun	1	16,7
>1 tahun	1	16,7
Tidak menyebutkan	4	66,6
Total	6	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa dari ke 6 jurnal, 1 jurnal memaparkan lama waktu pengobatan 2 tahun (16,7%), 1 jurnal memaparkan lama waktu pengobatan >1 tahun (16,7%), sedangkan 4 jurnal (66,6%) tidak menyebutkan terkait dengan lama waktu pengobatan anak dengan leukemia.

4. Tingkat dukungan orang tua

Tabel 4
Tingkat Dukungan Orang Tua Anak dengan Leukemia

Dukungan Orang Tua	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	2	33,3
Tidak menyebutkan	4	66,6
Total	6	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa dari ke 6 jurnal, tingkat dukungan orang tua didominasi oleh tingkat baik yaitu sebanyak 2 jurnal (33,3%), tidak menyebutkan terkait dengan tingkat dukungan orang tua sebanyak 4 jurnal (66,6%). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Negara,

2017) yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak leukemia akibat kemoterapi di RSUD Arifin Achmad provinsi Riau menjelaskan bahwa dukungan keluarga yang diberikan kepada anak sudah cukup baik dengan prosentase (53,3%). Selama menjalani perawatan di rumah sakit keluarga merupakan unsur yang penting bagi anak. Dukungan keluarga memberikan efek psikologis yang luar biasa terhadap perkembangan yang terjadi pada fisik yang lebih jelasnya adalah psikis. Pengaruh positif dari dukungan keluarga adalah pada penyesuaian terhadap kejadian dalam kehidupan yang penuh dengan tekanan psikologis serta mengakibatkan stress, yang seharusnya mendapat dukungan dari lingkungan sekitar. Dampak dukungan dari keluarga mempengaruhi kesembuhan anak di rumah sakit khususnya adalah orang tua. Didukung oleh penelitian (Santi et al., 2019) yang menyatakan bahwa semakin baik dukungan keluarga maka kualitas hidupnya tidak terganggu, karena dukungan keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup dengan meregulasi proses psikologi seseorang dan memfasilitasi perilaku seseorang. Sebaliknya apabila dukungan keluarga kurang maka kualitas hidupnya akan terganggu. Hal ini dikarenakan keluarga atau khususnya orang tua adalah orang terdekat dari anak sehingga dukungan yang diberikan akan lebih berdampak terhadap kualitas hidupnya.

5. Tingkat kualitas hidup

Tabel 5
Tingkat Kualitas Hidup Anak dengan Leukemia

Tingkat Kualitas Hidup	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	3	50,0
Buruk	2	33,3
Tidak menyebutkan	1	16,7
Total	6	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa dari ke 6 jurnal, kejadian tingkat kualitas hidup anak didominasi dengan tingkat baik sebanyak 3 jurnal (50,0%), tingkat buruk sebanyak 2 jurnal (33,3%), dan tidak

menyebutkan sebanyak 1 jurnal (16,7%). Didukung dengan penelitian (Priliana et al., 2018) yang menjelaskan bahwa kualitas anak dengan kanker sebagian besar baik dengan presentase (92,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak dengan usia yang lebih dini memiliki kualitas hidup yang lebih baik, dan anak dengan usia yang lebih tua memiliki kualitas hidup yang lebih buruk. Penelitian (Muhaimin, 2010) menjelaskan kualitas hidup sering dikaitkan dengan kemampuan aktivitas fisik seseorang dalam keadaan sehat atau sakit dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas hidup adalah suatu kondisi pemenuhan kebutuhan dasar untuk hidup seperti sandang, pangan, papan, dan pendidikan. Orang yang dapat memenuhi dengan baik kebutuhan dasar untuk hidup dianggap mempunyai kualitas hidup baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ramdaniati et al., 2020) yang menyatakan bahwa dari 31 orang anak penderita leukemia yang menjalani kemoterapi memiliki nilai rata-rata nilai kualitas hidup pada tingkat baik (65,12). Pada penelitian ini, peneliti menggabungkan 4 macam intervensi keperawatan yaitu intervensi bermain, makanan, spiritual, dan akupresur secara statistik telah memberikan dampak yang baik terhadap dimensi fisik, psikologis, sosial, spiritual, termasuk kualitas hidup secara umum.

6. Distribusi kuesioner

Tabel 6
Kuesioner dari 6 jurnal

Kuesioner	Frekuensi (f)	Presentase (%)
PedsQLTM 4.0 <i>Generic Core Scale</i>	3	50,0
PedsQL TM	1	16,7
Kuesioner kualitas hidup tentang dimensi kesehatan fisik	1	16,7
PedsQoL Cancer Module 3.0	1	16,7
Total	6	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa dari ke 6 jurnal kuesioner yang digunakan didominasi oleh PedsQLTM 4.0 *Generic Core Scale* sebanyak 3 jurnal (50,0%). Pada penelitian (Sari, 2018) dijelaskan bahwa

PedsQL 4.0 *Generic Core Scale* didesain secara spesifik untuk populasi anak sehat dan populasi anak penyakit kronis yang dikembangkan berdasarkan proses interaktif selama 20 tahun. PedsQL 4.0 *Generic Core Scale* memiliki 4 dari HRQoL dengan total 23 item yaitu 1) fungsi fisik terdiri dari 8 item, 2) fungsi emosional terdiri dari 5 item, fungsi sosial terdiri dari 5 item, dan 4) fungsi sekolah terdiri dari 5 item. Skala ini berupa laporan anak pada kelompok usia 5-7, 8-12 dan 13-18 tahun. PedsQL™ sebanyak 1 jurnal (16,7%) Reliabilitas internal PedsQL™ sangat baik, dengan nilai alfa untuk 23 item laporan anak maupun orang tua sebesar 0,9. Sementara validitas telah diuji cobakan pada kelompok lain dan memberikan hasil yang sesuai. (Sitaresmi MN et al., 2008 dalam (Marsubrin, 2014)). Kuesioner kualitas hidup tentang dimensi kesehatan fisik sebanyak 1 jurnal (16,7%) penelitian (Muhaimin, 2010) dijelaskan dengan instrumen KIDSCEERN-52 yang bertujuan untuk menilai kualitas hidup terkait kesejahteraan (HRQL) anak dan remaja (tanpa melihat status kesehatan saat ini) dengan jumlah item pertanyaan yaitu 52 buah, dan kuesioner PedsQoL Cancer Module 3.0 sebanyak 1 jurnal (16,7%) penelitian (Nurhidayah et al., 2016) menjelaskan bahwa kuesioner PedsQoL Cancer Module 3.0 merupakan instrumen yang khusus digunakan pada populasi anak-anak dengan kanker.

7. Hasil uji statistik untuk melihat hubungan dukungan orang tua dengan tingkat kualitas hidup anak

Tabel 7
Hasil uji statistik jurnal 1

Variabel	Mean ± SD	Min-Max	CI 95%	
			Lower	Upper
Dukungan keluarga	13.40 ± 1.83	10-16	12.72	14.08

Variabel	Mean ± SD	Min-Max	CI 95%	
			Lower	Upper
Kualitas hidup anak dengan kanker	74.63 ± 72.23	58-88	72.14	77.23

Sumber: (Utami & Puspita, 2020)

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa nilai mean dukungan keluarga (13,40%) dan nilai mean kualitas hidup (74,63%). nilai SD dukungan keluarga 1,83 sedangkan kualitas hidup (72,23%).

Tabel 8
Hasil uji statistik jurnal 2

Peran orang tua sebagai <i>caregiver</i>	Kualitas hidup				Jumlah		<i>P-Value</i>
	Baik		Kurang baik		F	%	
Baik	F 15	% 93.7%	F 1	% 6.2%	16	53.3%	0.000
Kurang baik	F 0	% 0.0%	F 14	% 100%	14	46.6%	

Sumber: (Saraswati et al., 2018)

Berdasarkan tabel 8 terlihat bahwa 53,3% orang tua telah menjalankan perannya sebagai *caregiver* dengan baik, anaknya memiliki kualitas hidup yang dikategorikan baik juga dengan nilai (93,7%) dengan nilai *P-Value* 0,000.

Tabel 9
Hasil uji statistik jurnal 4

Perilaku	Kualitas hidup anak		Total	<i>P Value</i>	OR
	Baik	Buruk			
Overprotektif	4	14	18	0.024	0.143
	22.2%	77.8%	100%		
Tidak Overprotektif	8	4	12		
	66.7%	29.4%	100%		
Total	12	18	30		
	48.6%	51.4%	100%		

Sumber: (Maulinda & Mayasari, 2019)

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa terdapat 18 orang tua yang mempunyai perilaku *overprotective* dari 18 orang tersebut terdapat 14 (77,8%) anak memiliki kualitas hidup buruk dan 4 (29,4%) anak memiliki kualitas hidup baik. Selain itu juga ditabel menunjukkan terdapat 12 orang tua yang tidak *overprotective*, dari 12 orang tersebut terdapat 8 (66,7%) anak memiliki kualitas hidup baik dan 4 (29,4%) anak yang memiliki kualitas hidup buruk dengan hasil $p=0,024$.

Hasil dari ke 3 jurnal yang sudah dipaparkan pada tabel 7-9 untuk melihat adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan kualitas hidup pada anak leukemia sejalan dengan penelitian (Anggraheni Levita, 2014) dengan judul

hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien leukemia kronik dengan kemoterapi di cluster teratai RSCM Kencana Jakarta, 2014 didapatkan hasil ada hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan kualitas hidup dengan nilai P value 0,001 dengan nilai OR=5,000 (95% CI:2,034-26,102). Ada hubungan antara dukungan informasi keluarga terhadap kualitas hidup dengan nilai P value 0,001 dengan nilai OR=5,455 (95% CI:2,109-14,104). Ada hubungan dukungan instrumental keluarga terhadap kualitas hidup dengan nilai P value 0,001 dengan nilai OR=5,691 (95% CI:2,084-15,539). Ada hubungan dukungan penghargaan keluarga terhadap kualitas hidup pasien leukemia kronik dengan nilai P value 0,003 (95% CI:1,679-10,476). Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa keberadaan dan dukungan keluarga di kehidupan penderita leukemia sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup. Pasien yang menjalani kemoterapi 90% orang penderita kanker yang menjalani kemoterapi mengalami kendala terhadap dirinya sendiri yang merasa putus asa dan merasa pengobatan ini hanya sia-sia, serta ketidakmauan penderita dalam mengatasi ketakutannya untuk tidak bisa sembuh. Dukungan keluarga yang kurang optimal dapat dilihat pada penderita yang datang dengan kondisi lemah, pucat, dan bahkan sangat serius. Kondisi yang demikian dapat mengganggu kelancaran pengobatan dan kemoterapi. Kehadiran keluarga dan perannya sangat dibutuhkan oleh pasien kanker dengan memberikan motivasi agar tetap semangat menjalani kemoterapi.

Diperkuat dengan penelitian (Suryono & Kustiningsih, 2017) hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup anak yang menderita penyakit kronik di PKU Muhammadiyah Yogyakarta menyimpulkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup anak yang menderita penyakit kronik dan keeratan hubungan sebesar 0,780 termasuk dalam kategori tinggi, arah koefisien korelasi menunjukkan hasil positif yang berarti semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik kualitas hidup

anak yang menderita penyakit kronik. Sistem dalam dukungan keluarga mempengaruhi kualitas hidup dengan melalui otak yang merupakan pusat pengendalian tubuh, otak menstimulasi energi keseluruhan sistem tubuh, ketika sistem tubuh berjalan dengan lancar maka mempengaruhi beberapa dimensi seperti fisik, psikologis, sosial dan hubungan dengan lingkungan. Hal tersebut berkaitan erat dengan kualitas hidup, jika sistem tubuh tidak berjalan dengan baik maka mempengaruhi dari hasil kualitas hidupnya.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua dan kualitas hidup yang digambarkan oleh 3 artikel. Dukungan orang tua termasuk dalam kategori baik digambarkan oleh 2 artikel dengan nilai dominan (33,3%). Tingkat kualitas hidup anak termasuk dalam kategori baik digambarkan oleh 3 artikel dengan nilai dominan (50,0%).



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraheni, Levita. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Leukemia Kronik Dengan Kemoterapi Di Kluster Teratai RSCM Kencana Jakarta, 2014. Hal 1-12
- Berger Velten, D., Zandonade, E., & Monteiro de Barros Miotto, M. H. (2016). Prevalence of oral manifestations in children and adolescents with cancer submitted to chemotherapy. *BMC Oral Health*, 16(1), 2–7. <https://doi.org/10.1186/s12903-016-0300-2>
- Damanik, H. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Anyelir Rsud Arifin Achmadprovinsi Riau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Handian, F. I., & Maria, L. (2018). *Gambaran Kualitas Hidup Anak Dengan Kanker Di Wilayah Malang , Indonesia The Quality of Life Children 's With Cancer In Malang Area , Indonesia*. 83–87.
- Jacob, D. E., & Sandjaya. (2018). Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Karubaga district sub district Tolikara propinsi Papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(69), 1–16.
- Marsubrin, P. M. T. (2014). Kualitas hidup anak sindrom nefrotik menggunakan penilaian pediatric quality of life inventory. *Thesis UI*, 6–7.
- Maulinda, D., & Mayasari, R. (2019). *HUBUNGAN PERILAKU OVERPROTECTIVE Program Studi S1 Keperawatan , STIKes Payung Negeri Pekanbaru. 024*.
- Muhaimin, T. (2010). Mengukur Kualitas Hidup Anak (Measuring Children's Quality of Life). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 5(2), 51–55.
- Negara, I. Z. C. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Leukimia Akibat Kemoterapi. *Journal of Food System Research*, 14(2), 70–75.
- Novrianda, D., Yetti, K., & Agustini, N. (2016). Faktor-Faktor Berhubungan dengan Kualitas Hidup Anak Leukemia Limfositik Akut yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, v4(n1), 1–10.

<https://doi.org/10.24198/jkp.v4n1.1>

Nurhidayah, I., Hendrawati, S., S. Mediani, H., & Adistie, F. (2016). Kualitas Hidup pada Anak dengan Kanker. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, v4(n1), 45–59. <https://doi.org/10.24198/jkp.v4n1.5>

Priliana, W. K., Indriasari, F. N., & Pratiwi, E. (2018). Hubungan usia, jenis kelamin dan jenis kanker terhadap kualitas hidup anak dengan kanker. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, VI(1), 48–55.

Pujiwati, K., Wulanningrum, D., Damayanti, K., Udayana, L. S.-J. P., 2016, undefined, Pujiwati, K., & Wulanningrum, D. (2018). Gambaran Kualitas Hidup Dimensi Kesehatan Fisik Anak Dengan Leukemia Di Rsud Dr. Moewardi. *Ojs.Unud.Ac.Id*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/64270%0Ahttps://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/25238/16447>

Rahmawati, E., Gamayanti, I., & Setyarini, S. (2016). Pocket book of anxiety for parents of children with acute lymphoblastic leukemia. *International Journal of Research in Medical Sciences*, January, 1438–1445. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20161206>

Ramdaniati, S., Cahyaningsih, H., & Rukman. (2020). Penerapan Intervensi Bermain , Makanan , Spiritual Dan Akupresur Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Anak Penderita Leukemia. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 12(2), 324–334. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1799>

SAFITRI, Y., BINAHAYATI, B., & TAFTAZANI, B. M. (2017). Dukungan Sosial Terhadap Orangtua Anak Penderita Kanker Di Yayasan Komunitas Taufan Jakarta Timur. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 246–251. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14296>

Santi, E., Astika, E., & Damayanti, F. (2019). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Anak Penderita Thalasemia Di Ruang Anak. *Nerspedia*, 2(April), 51–58.

Saraswati, Anisa., Nurhidayah, Ikeu., Lukitasari, Depi. (2018). *JURNAL KAMPUS STIKes YPIB Majalengka # Volume VII No. 14Oktober 2018 17*. VII(14), 17–30.

Sari, V. F. (2018). *Universitas Sumatera Utara*.

Suryono, A., & Kustiningsih. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Anak Yang Menderita Penyakit Kronik Di PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Unirversitas 'Aisyiyah*.

Tarigan, A. D. T., Ariawati, K., & Widnyana, P. (2019). Prevalensi dan karakteristik anak dengan leukemia limfoblastik akut tahun 2011-2015 di RSUP Sanglah Denpasar. *Medicina*, 50(2), 391–395. <https://doi.org/10.15562/medicina.v50i2.287>

Utami, K. C., & Puspita, L. M. (2020). *Gambaran Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Anak Kanker Di Yayasan Peduli Kanker Anak Bali*. 8.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta